

ABSTRAK

Kemajuan teknologi digital mendorong organisasi untuk mengintegrasikan sistem e-learning ke dalam strategi pengembangan kompetensi pegawai. Implementasi e-learning mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan efisien, tetapi tingkat efektivitasnya tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor organisasi dan teknologi.

Studi ini mengeksplorasi berbagai elemen yang menentukan keberhasilan program pembelajaran daring dalam rangka mendongkrak kapabilitas staf di lingkungan OJK. Pendekatan kuantitatif diaplikasikan melalui teknik survei yang melibatkan 162 personel, baik yang bertugas di kantor pusat maupun cabang wilayah. Informasi empiris dihimpun menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert, kemudian diproses lewat metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) memanfaatkan peranti lunak SmartPLS.

Temuan empiris mengonfirmasi bahwa mutu bahan ajar, komitmen manajemen, serta dorongan belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan e-learning. Sebaliknya, kendala dalam proses penerapan terbukti memicu dampak negatif bagi efektivitas sistem, sedangkan aspek metode pembelajaran daring tidak menorehkan pengaruh berarti pada motivasi maupun keberhasilan studi. Di samping itu, variabel motivasi belajar terkonfirmasi sukses bertindak selaku mediator yang menjembatani hubungan antara dukungan manajemen dengan tingkat efektivitas e-learning.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi organisasi dalam upaya meningkatkan sistem pembelajaran digital dan pengembangan kompetensi pegawai melalui implementasi e-learning yang efektif.

Kata Kunci: efektivitas e-learning; pengembangan kompetensi pegawai; motivasi belajar; dukungan manajemen; SEM-PLS.